

Nama : Okta Alvonsa Modestia

Npm : 2213053025

A. Identitas Jurnal

1. Nama jurnal : Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Humaniora
2. Volume : 1
3. Nomor : 1
4. Halaman : 90-101
5. Tahun Terbit : 2010
6. Judul Jurnal : MEMBINA NILAI MORAL SOSIAL BUDAYA INDONESIA DI KALANGAN REMAJA
7. Nama penulis : H.Wanto Rivaie
8. Studi Kasus : Indonesia

B. Abstrak Jurnal

1. Jumlah Paragraf : 1 Paragraf
2. Halaman : setengah halaman
3. Ukuran Spasi : 1.0
4. Uraian Asbtrak : upaya orang tua membina anak dalam keluarga dengan sentuhan kasih sayang untuk menjadi generasi mendatang yang bertanggung jawab dan berakhlak mulia. Kelangkaan sentuhan orang tua tersebut kini menggejaladengan munculnya berbagai kenakalan remaja, tawuran pelajar, dan penggunaan obat terlarang narkoba dan semacamnya, merupakan pelarian dari suasana mental remaja yang bersifat terminal. Untuk itu upaya pendidikan perlu perlakuan yang menitik beratkan pada aspek afektif dan perilaku yang luhur
5. Kata Kunci : Nilai Moral, Sosial Budaya, Indonesia

C. Pendahuluan Jurnal

Kasih sayang merupakan sifat luhur Tuhan YME. Secara ideal, sifat tersebut seyogyanya melekat pada diri manusia sebagai ciptaan-Nya. Atas dasar asumsi itu, muncul persoalan, bahwa dalam suasana kehidupan dewasa ini yang banyak tuntutan, tantangan dan masalah, upaya orang tua membina anak dalam keluarga dengan sentuhan kasih sayang untuk menjadi generasi mendatang yang bertanggung jawab dan berakhlak mulia. Tanggung jawab dan akhlak mulia akan dapat diwujudkan manakala, sejak dini kepada generasi muda sudah ditanamkan nilai-nilai keimanan dan disertai kegiatan ibadah dan muamallah yang terus menerus dan konsisten. Tanggung jawab

dan akhlaq mulia akan dapat diwujudkan manakala, sejak dini kepada generasi muda sudah ditanamkan nilai-nilai keimanan dan disertai kegiatan ibadah dan muamallah yang terus menerus dan konsisten disertai keteladanan orangtua dan para pemimpin/tokoh masyarakat yang ada disekitar kita

D. Tujuan Penelitian

Lingkungan pendidikan perlu meningkatkan kerjasama yang kuat, koordinasi yang sistematis, dan saling bahu-membahu dalam bingkai nilai kekeluargaan yang sesuai dengan nilai-nilai agama yang suci, sebagai anak bangsa yang merindukan kembali kokohnya jati diri bangsa ini, menjadi bangsa yang cerdas otaknya, lembut hatinya, dan terampil tangannya sehingga bangsa ini menjadi bangsa yang maju yang bernilai, bermoral, dan berbudaya Indonesia yang di Ridhai Tuhan Yang Maha Esa.

E. Metode

Penulis menggunakan metode Kualitatif karena penulis melakukan observasi pada penelitian ini.

F. Hasil Penelitian

Di dalam keluarga mulai ditanamkan nilai-nilai keimanan, nilai-nilai, dan etika pergaulan. Dalam membina kepribadian, sebagai upaya membentuk jati diri remaja tidak bisa lepas dari filsafat hidup atau pandangan hidup seseorang, masyarakat atau bangsa dimana mereka menjalani kehidupan. Jati diri generasi muda dapat dibentuk oleh tradisi kehidupan masyarakat atau oleh usaha yang terprogram, direncanakan dengan baik, dan sistematis/modern. sebagai anak bangsa yang merindukan kembali kokohnya jati diri bangsa ini, menjadi bangsa yang cerdas otaknya, lembut hatinya, dan terampil tangannya sehingga bangsa ini menjadi bangsa yang maju yang bernilai, bermoral, dan berbudaya Indonesia yang di Ridhai Tuhan Yang Maha Esa.

G. Kesimpulan

Pembentukan nilai moral sosial budaya Indonesia di kalangan anak-anak dan remaja merupakan tanggung jawab orang tua, masyarakat dan pemerintah secara bersinergis. Kerjasama yang baik antara ketiga lingkungan pendidikan yang oleh Ki Hajar Dewantoro (1964) disebut dengan Tri Pusat Pendidikan pada dasarnya sudah dikenal seusia kemerdekaan Negara Republik Indonesia. Dalam realitas kehidupan saat ini terlihat ketiganya belum melakukan sinergitas yang optimal, sehingga di berbagai lingkungan pendidikan seringkali terjadi penyimpangan terhadap nilai moral dan norma yang tidak sesuai dengan kondisi sosial budaya masyarakat Indonesia. Ke depan ke tiga lingkungan pendidikan tersebut perlu meningkatkan kerjasama yang kuat, koordinasi yang sistematis, dan saling bahu-membahu dalam bingkai nilai kekeluargaan yang sesuai dengan nilai-nilai agama yang suci, sebagai anak bangsa yang merindukan kembali kokohnya jati diri bangsa ini, menjadi bangsa yang cerdas otaknya, lembut hatinya, dan terampil tangannya sehingga bangsa ini menjadi bangsa yang maju yang bernilai, bermoral, dan berbudaya Indonesia yang di Ridhai Tuhan Yang Maha Esa.

H. Kelebihan dan Kekurangan

Kelebihan

1. Judul

- a. Ditulis menggunakan huruf kapital dicetak tebal
- b. Memuat kata kunci
- c. Tidak singkat dalam penulisan
- d. Sudah memuat isi secara jelas

2. Penulis

- a. Nama tidak disingkat, diawali dengan huruf kapital
- b. Ditulis tanpa menggunakan gelar
- c. Disertai nama perguruan tinggi dan nama fakultas

3. Abstrak jurnal

- a. Ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris
- b. Kata abstrak dicetak tebal
- c. Abstrak dilengkapi dengan kata kunci yang terdiri dari 4 kata yang menjadi uraian dari abstraksi

4. Pendahuluan

- a. Berisi latar belakang permasalahan
- b. Mengacu pada pustaka yang menjadi landasan atau alasan penelitian

5. Pembahasan

- a. Peneliti menyajikan data secara jelas
- 6. Daftar pustaka
- a. Penulisan judul buku pada daftar pustaka sudah benar
- b. Semua yang ada dipendahuluan mengacu pada daftar pustaka

Kekurangan

1. Judul

Judul hanya ditulis menggunakan bahasa Indonesia tidak ada bahasa Inggris

2. Abstrak jurnal

Seharusnya kata kunci dicetak tebal.

3. Daftar Pustaka

Untuk penulisan judul yang diakses dari internet seharusnya ditulis tegak (tidak dimiringkan).

I. Daftar Pustaka

Dewey John, 1975, *Moral Principles In Education*, London and Amsterdam: Feffer dan Simons, Inc.

Djahiri. Kosasih, 1996, *Menelusuri Dunia Afektif Pendidikan Nilai Dan Moral*, Bandung, Lab PMP.

Jalaluddin dan Abdullah Idi, 2007, *Filsafat Pendidikan, Manusia, Filsafat dan Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Group.

Ki Hajar Dewantara, 1962. *Pendidikan*, Yogyakarta, Majelis Luhur Taman Siswa. 1962, *Pendidikan Keluarga*, Yogyakarta, Majelis Taman Siswa. 1962. *Pendidikan dan Kebudayaan*, Yogyakarta, Majelis Taman Siswa.

Sumaatmadja. N, 2005, *Manusia Dalam Konteks Sosial Budaya dan Principles In Education*, London and Amsterdam: Feffer dan Simons, Inc.

Sauri Sofyan, 2008, *Membangun Komunikasi Dalam Keluarga (Kajian Nilai Religi, Sosial dan Edukatif)*, Bandung: Genesindo.

Uyoh Sadulloh dkk, 2007, *Cipta Utama*, Bumisiliwangi: Cipta Utama. Zaim Elmubarak, 2008, *Membumikan Pendidikan Nilai*, Bandung: Alfabeta.

DPR RI, 2003, *Undang-Undang Sisdiknas*, Jakarta